



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Jenis penelitian kualitatif berfungsi untuk menjelaskan suatu fenomena atau objek penelitian sekomprensif mungkin melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriyantono, 2006:56-57). Di samping itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami data sebaik mungkin hingga mampu mengembangkan komponen-komponen keterangan yang analitis, konseptual, dan kategoris berdasarkan data tersebut, tidak semata-mata mengandalkan teknik-teknik yang telah dikonsepsikan, bersifat kuantitatif, dan tidak fleksibel.

Menurut Denzin dan Lincoln (1987) dalam (Moleong, 2010:5), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang digunakan adalah pengamatan (observasi), wawancara atau penelaahan dokumen.

Penelitian jenis ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian yang sangat mengandalkan data, tidak menjadikan populasi atau sampling sebagai prioritas. Lebih jelasnya, selama data yang dikumpulkan sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tak perlu lagi mencari

sampling lainnya karena yang ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) bukan kuantitas.

Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller (1986:9) pada mulanya bersumber pada pengamatan kuantitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kualitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif itu melibatkan diri pada perhitungan, atau angka, kuantitas. Atas dasar pertimbangan itulah maka kemudian penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Dalam proses pembentukannya, penelitian kualitatif kemudian dikemas secara deskriptif. Sifat penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta, objek dan subjek penelitian.

Penelitian kualitatif-deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2010:11). Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah semiotika. Semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti (Kriyantono, 2009:263).

Peneliti memilih semiotika Charles S Peirce untuk menganalisis komik strip Sukribo dalam harian Kompas edisi Agustus-Oktober 2013, berjudul “Lomba Ngawur”, “Detasemen Mulus”, “Mana yang Lebih Penting” dan “Teori Palsu”.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut :

#### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan dokumen maupun literatur yang mendukung penelitian. Data-data yang dikumpulkan dalam teknik ini terbagi menjadi dua, yaitu:

##### a. Data Primer

Studi dokumentasi yang dilakukan penulis, dengan melakukan pencarian empat cerita komik strip Sukribo, yang berjudul “Lomba Ngawur”, “Mana Lebih Penting”, “Teori Palsu”, dan “Detasemen Mulus”.

Empat cerita itu, diunduh melalui *Kompas-Virtual Newspaper* dalam <http://epaper.kompas.com/> sebagai data primer.

##### b. Data Sekunder

Selain pengumpulan data primer, Penulis juga melakukan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini, sebagai data sekunder. Di antaranya, studi

literatur untuk mendapatkan kerangka teoretis dan memperkaya latar penelitian melalui jurnal – jurnal yang berkaitan dengan penelitian dan mengunjungi situs-situs web di internet yang mendukung penelitian.

### **3.4 Unit Analisis**

Berdasarkan subjek pada penelitian ini, yakni komik, maka unit analisis dalam penelitian ini meliputi tanda-tanda verbal dan tanda-tanda visual (non verbal) yang terdapat dalam setiap panelnya dengan menggunakan teknik semiotika.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Penulis menggunakan semiotika Charles S. Peirce untuk teknik analisis datanya. Analisis ini bertujuan untuk melihat bagaimana serangkaian tanda bekerja untuk membentuk suatu realitas atau makna tertentu. Dalam penelitian ini, semiotika Charles S. Peirce dipilih untuk menganalisa makna dibalik tanda-tanda yang tersaji dalam strip komik Sukribo karangan Ahmad Faisal Ismail.

Menurut Kriyantono, analisis semiotika berupaya untuk menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah tanda (teks, iklan, berita). Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada penggunaan tanda tersebut. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil dari pengaruh berbagai konstruksi sosial di mana pengguna tanda tersebut berada (Kriyantono, 2006:264).